

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dan pembahasan dari asuhan keperawatan didasarkan pada langkah-langkah dalam proses asuhan, yang mencakup pengumpulan data, penentuan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan keperawatan, serta evaluasi terhadap pelaksanaan asuhan yang telah dilakukan untuk kedua pasien yang dirawat. Kesimpulan dari karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini antara lain sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada kedua pasien kelolaan dengan diagnosa hipotermia, pasien menggigil, suhu tubuh pasien dibawah nilai normal, tubuh pasien teraba dingin. Kedua pasien juga mengalami sianotik dasar kuku dan akrosianosis. Hal ini sesuai dengan tanda dan gejala hipotermia.
2. Diagnosis keperawatan pada kedua pasien kelolaan yaitu hipotermia (D.0131) berhubungan dengan terpapar suhu lingkungan rendah dibuktikan dengan kulit teraba dingin, suhu tubuh dibawah rentang normal, dan menggigil. Hal ini sesuai dengan fakta dan teori hipotermia.
3. Perencanaan keperawatan pada kedua pasien kelolaan dengan masalah hipotermia yaitu dengan intervensi utama manajemen hipotermia (I. 14507), intervensi pendukung yaitu terapi paparan panas (I. 14586) serta pemberian intervensi inovasi dengan menggunakan denki moufu. Durasi pemberian denki moufu yaitu 3 kali pertemuan yaitu sekali pertemuan selama 60 menit ini sejalan dengan kesesuaian antara fakta dan teori dalam perencanaan keperawatan.

4. Implementasi keperawatan pada kedua pasien kelolaan dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan waktu 30 menit dengan monitor suhu tubuh, identifikasi penyebab hipotermia, monitor tanda dan gejala akibat hipotermia, menyediakan lingkungan yang hangat, ganti pakaian/linen yang basah, lakukan penghangatan pasif/aktif, serta memberikan intervensi inovasi yaitu dengan penggunaan denki moufu. Hal ini sesuai antara fakta dan teori mengenai implementasi keperawatan dan waktu pemberian terapi.
5. Evaluasi keperawatan pada kedua pasien kelolaan dilakukan pada tanggal 14 Desember 2025. Dan didapatkan data subjektif kedua pasien mengatakan sudah tidak merasa kedinginan, dan data objektif didapatkan yaitu tampak keduanya sudah tidak menggigil, suhu tubuh sudah membaik, kulit sudah teraba sedikit hangat. tekanan darah membaik, vasokonstriksi perifer menurun, akrosiaonis menurun.
6. Analisis terapi penggunaan denki moufu dilakukan selama 3 kali pertemuan selama 30 menit, didapatkan hasil menggigil pada pasien berkurang, suhu tubuh pasien membaik, serta kulit teraba dingin menurun, akrosianosis menurun, dasar kuku sianotik menurun. Penelitian ini memberikan bukti bahwa pasien dengan masalah hipotermia yang diberikan denki moufu terbukti efektif dalam meningkatkan suhu tubuh menjadi normal dan mencegah kejadian hipotermia berat pada pasien lansia dengan disabilitas fisik.

B. Saran

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat menjadi data awal dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya pada pemberian asuhan keperawatan hipotermia pada pasien lansia dengan disabilitas fisik melalui

intervensi denki moufu sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian lain dengan subjek penelitian yang lain.